

DRAF WAWANCARA

Wawancara dengan pembimbing

1. Apakah kegiatan bimbingan ini wajib diikuti semua penyandang tunanetra?
2. Dimanakah pelaksanaan bimbingan Islam ini dilakukan?
3. Kapan kegiatan bimbingan Islam ini dilaksanakan?
4. Materi apa saja yang diberikan dalam bimbingan Islam?
5. Metode apa yang di gunakan dalam proses bimbingan Islam pada penyandang tunanetra?
6. Bagaimana tahap dalam melakukan bimbingan Islam pada penyandang tunanetra?
7. Apa tujuan diadakan bimbingan Islam di Yayasan Komunitas Sahabat Mata Mijen Semarang?
8. Semenjak adanya bimbingan Islam hasil apa yang telah didapat dari layanan tersebut?
9. Bagaimanakah kondisi penyandang tunanetra sebelum dan sesudah dilakukannya bimbingan Islam?
10. Tindakan apa yang dilakukan ketika penyandang tunanetra sudah menyadari dan menerima keadaan yang dialami?
11. Kendala atau hambatan apa yang anda rasakan dalam memberikan bimbingan Islam pada penyandang tunanetra?

Wawancara dengan penyandang tunanetra

1. Bagaimana kondisi anda sebelum bergabung di Yayasan Komunitas Sahabat Mata Mijen Semarang?
2. Bagaimana kondisi anda saat ini?
3. Bagaimana hubungan anda dengan orang disekitar anda?
4. Apakah anda merasa mampu untuk menghadapi keadaan seperti ini (sebagai penyandang tunanetra)?
5. Apakah anda beranggapan bahwa akan berhasil dengan kemampuan dalam diri anda (sebagai penyandang tunanetra) ?
6. Bagaimana cara anda menghadapi suatu masalah dalam hidup?
7. Apa anda menceritakan keadaan anda kepada pembimbing ketika merasakan berat dalam menghadapi cobaan yang anda derita?
8. Apakah anda selalu menanggung konsekuensinya ketika melakukan kesalahan?
9. Apakah anda sering mengeluh dengan kondisi anda sebagai penyandang tunanetra?
10. Apakah anda merasa lebih baik setelah mendapatkan layanan bimbingan Islam?

Wawancara dengan pembimbing

Nama : Basuki
Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 10 April 1972
Alamat : Perum Jatisari Asabri Blok D6/29, Kec. Mijen,
Kota Semarang
Tanggal Wawancara : 16 April 2016

1. Apakah kegiatan bimbingan ini wajib diikuti semua penyandang tunanetra?

Untuk bimbingan pada malam jum'at wajib di ikuti mbak, kecuali bagi mereka yang lagi sakit atau ada halangan. Tapi untuk bimbingan yang bersifat pribadi biasanya mereka tak suruh datang menemui saya mbak.

2. Dimanakah pelaksanaan bimbingan Islam ini dilakukan?

Bimbingan kelompoknya dilaksanakan di Rumah Sahabat mbak, tapi yang bimbingan pribadinya tidak pasti, kadang di rumah saya, tapi kadang juga di asrama sahabat mata.

3. Kapan kegiatan bimbingan Islam ini dilaksanakan?

Kegiatan bimbingan Islam di sini dilaksanakan kamis malam setelah shalat Isya' itu yang buat bareng-bareng atau kelompok, tapi kalau bimbingan yang individu itu fleksibel mbak, tergantung kebutuhan sari sahabat-sahabat di sini.

4. Materi apa saja yang diberikan dalam bimbingan Islam?

Untuk bimbingan kelompoknya, materi yang di sampaikan beragam mbak, seperti keimanan, ibadah, akhlak, dan kehidupan

sosial. Tetapi untuk bimbingan pribadi, materinya tergantung dengan permasalahan dari individu.

5. **Metode apa yang di gunakan dalam proses bimbingan Islam pada penyandang tunanetra?**

Bimbingan Islam di sini diberikan dengan metode langsung dan metode tidak langsung. Untuk yang langsung, contohnya: ceramah, ketauladanan, dan diskusi. Kemudian, metode tidak langsung, dilaksanakan melalui radio, mendengarkan buku bicara dan mengakses internet.

6. **Bagaimana tahap dalam melakukan bimbingan Islam pada penyandang tunanetra?**

Bimbingan Islam dilaksanakan setiap Kamis malam setelah shalat isya', di mulai dengan doa bersama, setelah itu, saya memberi kesempatan sahabat-sahabat menceritakan apabila mempunyai masalah, agar bisa dipecahkan dan diselesaikan bersama-sama. Kemudian baru saya lanjut ke dalam materi yang sudah saya persiapkan sebelumnya, tentunya materi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Untuk bimbingan pribadinya, saya biasanya memanggil sahabat (yang bersangkutan) untuk menemui saya dan menceritakan tentang masalah yang dihadapinya atau kenapa terlihat tidak seperti biasanya.

7. Apa tujuan diadakan bimbingan Islam di Yayasan Komunitas Sahabat Mata Mijen Semarang?

Tujuan bimbingan Islam ini sesuai dengan visi dan misi Yayasan Komunitas Sahabat Mata

8. Semenjak adanya bimbingan Islam hasil apa yang telah didapat dari layanan tersebut?

Perubahan dari sahabat-sahabat mbak, yang awalnya tidak bisa mengaji sekarang sudah bisa mengaji, yang awalnya tidak mau shalat sekarang sudah mau shalat, yang dulu tidak mau menerima keadaannya sekarang sudah bisa menerimanya, termasuk yang dulu kurang percaya diri sekarang sudah percaya diri.

9. Bagaimanakah kondisi penyandang tunanetra sebelum dan sesudah dilakukannya bimbingan Islam?

Kebanyakan dari mereka yang datang ke sini itu, yang paling menonjol itu mereka tidak percaya diri dengan kondisinya sebagai tunanetra. Jadi yang saya rasakan mereka itu sebelum di sini (diberikan bimbingan Islam) itu kurang percaya diri dan sesudah diberikan bimbingan Islam beberapa kali kepercayaan diri mereka bertambah.

10. Tindakan apa yang dilakukan ketika penyandang tunanetra sudah menyadari dan menerima keadaan yang dialami?

Mereka lebih giat dalam belajar mengembangkan potensinya di Yayasan Komunitas Sahabat Mata dan mempunyai motivasi untuk cepat bisa agar tercapai apa yang mereka inginkan.

11. Kendala atau hambatan apa yang anda rasakan dalam memberikan bimbingan Islam pada penyandang tunanetra?

Kendala yang saya rasakan dalam memberikan bimbingan Islam yaitu ketika ada suara gaduh dari luar, yang membuat sahabat-sahabat di sini menjadi terganggu termasuk saya. Soalnya indera yang bisa digunakan untuk berkomunikasi kan hanya indera pendengaran mbak.

Wawancara dengan penyandang tunanetra

Nama : Arif Fathoni

Tempat Tanggal Lahir : Betung, 5 Juni 1991

Alamat : Perum Aneka Jaya, Blok B 25, Kec. Alang lebar,
Karya baru, Kota Palembang Sumatera Selatan

Tanggal Wawancara : 22 April 2017

1. Bagaimana kondisi anda sebelum bergabung di Yayasan Komunitas Sahabat Mata Mijen Semarang?

Kondisi saya sebelum di sini ya seperti ini mbak 😊, nggak2 mbak, sebelum di sini saya sering di rumah terus, jarang keluar rumah dan pergi jauh. Selain itu, dulu itu saya masih takut dengan orang-orang yang tidak saya kenali, saya masih meragukan orang baru. Tetapi setelah di sini, saya sudah biasa dengan orang yang belum saya kenali, tidak malu untuk bertanya ketika berada di jalan sendirian, dan sudah berani untuk pergi sendirian .

2. Bagaimana kondisi anda saat ini?

Untuk saat ini, saya merasa lebih baik, walaupun saya belum pernah pulang ke rumah, semenjak bergabung di sini, tapi saya merasakan perubahan positif dalam diri saya. Contohnya dari segi interaksi dan mental.

3. Bagaimana hubungan anda dengan orang disekitar anda?

Hubungan saya dengan orang-orang yang berada di sekitar saya, alhamdulillah baik-baik saja. Akan tetapi ketika di rumah, saya

merasa sangat di khawatirkan dan ibu saya selalu menyiapkan segala kebutuhan saya, bisa di katakan kalau di rumah itu, saya di manja hehe, jadi kalau di rumah terus saya merasakan kurang kepercayaan diri dalam melakukan segala sesuatu. Berbeda setelah saya bergabung di sini, saya bertemu dengan orang-orang baru dan harus belajar mengurus segala kebutuhan saya sendiri.

4. Apakah anda merasa mampu untuk menghadapi keadaan seperti ini (sebagai penyandang tunanetra)?

Lillahi ta'ala, saya niatkan secara ikhlas mbak. Jadi apapun yang terjadi ini adalah kehendak Allah, karena Allah tidak akan menguji hamba-Nya melewati batas kemampuannya.

5. Apakah anda beranggapan bahwa akan berhasil dengan kemampuan dalam diri anda (sebagai penyandang tunanetra) ?

Berhasil tidaknya suatu usaha itu tergantung oleh Allah mbak, saya hanya berdoa yang saya lakukan hari ini akan berhasil di hari esok 😊.

6. Bagaimana cara anda menghadapi suatu masalah dalam hidup?

Saya adalah tipe orang pendiam mbak, jadi ketika ada masalah saya memilih untuk diam dan bercurhat kepada Allah melalui doa. Tetapi ketika masalah saya belum terselesaikan saya meminta solusi terhadap teman yang saya percaya bisa menjaga rahasia 😊, kalau emang mentok teman saya juga bingung, saya

datang ke pak Basuki. Setelah semua cara sudah saya tempuh dan masalah belum terselesaikan juga, saya kembalikan dengan cara yang pertama.

7. Apa anda menceritakan keadaan anda kepada pembimbing ketika merasakan berat dalam menghadapi cobaan yang anda derita?

Ya mbak, tapi tidak semua masalah saya ceritakan kepada pak Basuki ☺. Ke pak Basuki kalau kepepet ☺.

8. Apakah anda selalu menanggung konsekuensinya ketika melakukan kesalahan?

Ya mbak, setiap saya melakukan kesalahan, saya selalu menanggung resikonya. Saya selalu tanggung jawab terhadap apa yang saya lakukan.

9. Apakah anda sering mengeluh dengan kondisi anda sebagai penyandang tunanetra?

Sering keceplosan mbak ☺, masih sering ngeluh, tapi tidak separah dulu mbak ketika sebelum disini. Namanya juga manusia ya mbak, banyak mengeluhnya ☺

10. Apakah anda merasa lebih baik setelah mendapatkan layanan bimbingan Islam?

Pastinya mbak, setelah mendapat bimbingan Islam dari pak Basuki saya merasa tergugah dan harus bangun dari rasa takut dalam diri saya.

Nama : Jito
Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 1 Agustus 1985
Alamat : Perum Jatisari Asri AA II No. 8, RT 09 RW 06,
Kel. Jatisari, Kec. Mijen, Kota Semarang
Tanggal Wawancara : 24 April 2017

1. Bagaimana kondisi anda sebelum bergabung di Yayasan Komunitas Sahabat Mata Mijen Semarang?

Sebelum bergabung di Yayasan Komunitas Sahabat Mata saya tinggal di rumah bersama kakak. Saya sebelum di sini, belum mengerjakan shalat lima waktu dengan sempurna, bisa di bilang sebelum di sini saya itu awam dengan agama Islam. Dulu itu, saya ketika shalat jum'at di masjid selalu di gandeng sama tetangga. Tetapi keadaan seperti itu telah berubah setelah saya bergabung di Yayasan Komunitas Sahabat Mata.

2. Bagaimana kondisi anda saat ini?

Untuk saat ini, saya merasakan perubahan dalam diri saya, yang dulunya jarang shalat sekarang insyaallah tidak pernah terlewatkan untuk shalat lima waktu. Kemudian yang dulu saya kurang percaya diri dengan keadaan saya yang buta, sekarang saya sudah percaya diri dengan diri saya dan tidak malu dengan kondisi saya saat ini.

3. Bagaimana hubungan anda dengan orang disekitar anda?

Alhamdulillah baik-baik saja mbak, walaupun hubungan saya dengan orang tua memang kurang baik, tapi itu sudah dari dulu,

orang tua saya meninggalkan saya sudah dari kecil dan akhirnya saya tinggal bersama kakak saya mbak ☺. Makanya saya memutuskan untuk kerja setelah lulus SMA dan ketika kerja saya menemukan teman yang biasa minum minuman keras yang menyebabkan saya buta. Setelah buta itu, orang-orang di sekitar saya merasa kasian dengan keadaan saya dan lebih sayang dengan saya.

4. Apakah anda merasa mampu untuk menghadapi keadaan seperti ini (sebagai penyandang tunanetra)?

Di bilang mampu ya mampu mbak, buktinya sampai saat ini masih bertahan dan sudah mempunyai istri dan anak. Jadi anak dan istri saya yang menjadi penyemangat saya mbak, hingga bertahan sampai saat ini ☺.

5. Apakah anda beranggapan bahwa akan berhasil dengan kemampuan dalam diri anda (sebagai penyandang tunanetra) ?

Dalam diri saya mempunyai keyakinan bahwa saya akan berhasil dengan keadaan saya, saya yakin bahwa Allah melihat usaha hamba-Nya. Saya dulu beranggapan kalau saya tidak bisa berkeluarga dan tidak bisa beli rumah ini mbak, tetapi anggapan itu salah mbak, berkat bergabung di Yayasan Komunitas Sahabat Mata saya bisa mengenal istri saya dan akhirnya menikah. Dari kejadian itu, saya mulai tambah yakin kalau ketidakmungkinan yang saya pikirkan, bisa jadi mungkin. Maka dari itu, dengan

keadaan buta saya ini, saya tetap beranggapan bahwa saya akan berhasil dan mewujudkan keinginan-keinginan saya.

6. Bagaimana cara anda menghadapi suatu masalah dalam hidup?

Untuk saat ini dalam menghadapi masalah, saya selalu diskusikan sama istri saya, tetapi ketika saya dan istri sudah kebingungan saya datang ke pak basuki untuk mencari solusi.

7. Apa anda menceritakan keadaan anda kepada pembimbing ketika merasakan berat dalam menghadapi cobaan yang anda derita?

Ya mbak, tergantung dengan masalah yang saya hadapi. Dulu ketika saya masih di Yayasan Komunitas Sahabat Mata, ketika tidak bisa menyelesaikan masalah, saya menemui pak Basuki dan bercerita kepada beliau mbak.

8. Apakah anda selalu menanggung konsekuensinya ketika melakukan kesalahan?

Ya mbak, saya selalu bertanggung jawab dengan apa yang saya lakukan. Seingat saya, saya tidak pernah lari dari kesalahan mbak, jadi ketika saya melakukan kesalahan, saya selalu menanggung konsekuensinya.

9. Apakah anda sering mengeluh dengan kondisi anda sebagai penyandang tunanetra?

Kalau sering itu tidak mbak, tapi saya akui sampai saat ini saya juga masih mengeluh dengan keadaan saya. Contohnya ketika

lebaran, andai saya tidak buta kan saya bisa naik motor atau mobil gitu mbak, tidak ada kehabisan tiket mbak. Soalnya istri rumahnya jauh mbak.

10. Apakah anda merasa lebih baik setelah mendapatkan layanan bimbingan Islam?

Setelah mendapat bimbingan, saya merasa lebih baik mbak, jadi ketika proses bimbingan itu, pak Basuki selalu memberikan waktu untuk kepada kami untuk menceritakan jika ada masalah.

Nama : Endang Setiawati
Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 27 April 1990
Alamat : Ds. Janggalan Rt 02 Rw 01, Kel. Kleteran, Kec.
Grabag, Kab. Magelang
Tanggal Wawancara : 24 April 2017

1. Bagaimana kondisi anda sebelum bergabung di Yayasan Komunitas Sahabat Mata Mijen Semarang?

Sebelum bergabung di sini, saya merasa takut memasuki usia dewasa. Yang mana, pada umumnya usia-usia seperti saya ini sudah pada bekerja dan bisa membantu perekonomian orang tua. Tetapi dengan keadaan saya yang buta ini, membuat saya tidak percaya diri untuk melamar pekerjaan. Walaupun saya sudah lulus dari UIN Jogja, tapi itu belum cukup untuk menjadi bekal saya. Maka dari itu, saya berniat untuk bergabung di Yayasan Komunitas Sahabat Mata untuk mengasah kemampuan. Siapa tahu, dengan saya bergabung di sini saya bisa lebih berani menghadapi dunia kerja dan lebih percaya diri dengan kemampuan saya miliki.

2. Bagaimana kondisi anda saat ini?

Untuk saat ini saya alhamdulillah sudah merasakan perubahan mbak ☺, ketika pak Basuki mengetahui kalau saya lulusan S1, saya di beri tanggungjawab untuk mengajar Luthfi mbak, awalnya saya menolak mbak, karena saya merasa kurang percaya diri dan kurang berani, tapi atas dorongan dan dukungan dari pak

Basuki akhirnya saya menerima tawaran dari beliau mbak. Jadi, setiap hari kecuali hari sabtu dan minggu saya mengajari Luthfi belajar menulis dan membaca. Maka dari itu, saya menjadi lebih berani dan insyaallah nanti pak Basuki juga akan membangun SMP Luar Biasa Islam mbak ☺, di Semarang kan belum ada mbak yang berbasis Islam, makanya dari itu pak Basuki itu ingin mendirikan mbak. Selain itu, saya juga lebih tenang mbak, karena juga sudah bisa menghasilkan uang sendiri mbak.

3. Bagaimana hubungan anda dengan orang disekitar anda?

Kalau di rumah saya kurang akrab dengan tetangga mbak, tapi kalau sama keluarga sudah pastinya saya sangat dekat mbak. Soalnya kalau di rumah, saya jarang keluar rumah mbak, lebih suka berkumpul dengan keluarga. Tetapi kalau di sini, saya lebih akrab dengan lingkungan sekitar mbak, soalnya di sini kan saya juga membuka panti pijat jadinya ada beberapa orang yang setiap harinya datang ke sini mbak, walaupun tidak banyak, tetapi ada yang datang mbak. Dan itu, di fasilitasi sama pak Basuki mbak ☺.

4. Apakah anda merasa mampu untuk menghadapi keadaan seperti ini (sebagai penyandang tunanetra)?

Dulu ada perasaan itu tidak sanggup mbak, tapi setelah saya jalani saya menikmatinya mbak ☺, walaupun kadang juga kesusahan ketika mengambil barang yang jatuh misalnya. Insyaallah saya mampu menghadapinya mbak.

5. Apakah anda beranggapan bahwa akan berhasil dengan kemampuan dalam diri anda (sebagai penyandang tunanetra) ?

Yakin mbak, katanya sesuatu itu harus di yakini dulu biar terwujud ☺, tapi nggak tau kata siapa ya mbak ☺. Tapi saya yakin mbak, dengan keadaan saya yang buta ini, saya akan berhasil mewujudkan mimpi saya.

6. Bagaimana cara anda menghadapi suatu masalah dalam hidup?

Karena di sini saya satu-satunya yang putri, maka ketika ada masalah dan saya tidak bisa menyelesaikan sendiri, saya bercerita kepada teman dekat saya yang di kuliah dulu dan orang tua saya. Dan ketika belum menemukan solusi yang tepat saya bercerita kepada bunda Evi mbak, tetapi kadang juga sampaikan ketika bimbingan kelompok yang dipimpin oleh pak Basuki. Jadi tergantung masalahnya juga mbak ☺.

7. Apa anda menceritakan keadaan anda kepada pembimbing ketika merasakan berat dalam menghadapi cobaan yang anda derita?

Ya mbak, jadi setiap ada bimbingan kelompok dari pak Basuki itu saya selalu mencurahkan masalah yang sedang saya alami, tetapi kalau memang masalah itu berbentuk pribadi saya mendatangi bunda Evi mbak, untuk meminta saran dan solusi.

8. Apakah anda selalu menanggung konsekuensinya ketika melakukan kesalahan?

Ya mbak, jadi saya selalu belajar bertanggungjawab dengan apa yang saya lakukan, termasuk jika saya melakukan kesalahan.

9. Apakah anda sering mengeluh dengan kondisi anda sebagai penyandang tunanetra?

Kalau mengeluh sih tidak mbak, tapi sedih saya rasakan mbak. kayak hari sabtu minggu kan tidak mengajar mbak, jadi saya merasa bosan di asrama terus. Kalau saya bisa melihat kan, bisa jalan-jalan kemana gitu ya mbak ☺. Apalagi di sini saya seorang diri ya mbak, mau ngajak pergi yang laki-laki kan nggak mungkin ya mbak.

10. Apakah anda merasa lebih baik setelah mendapatkan layanan bimbingan Islam?

Setelah mendapat bimbingan saya merasa plong mbak, beban ini terasa berkurang walaupun belum tuntas, tapi hati ini merasa lebih tenang mbak ☺.

Nama : Sopyan

Tempat Tanggal Lahir : Kendal, 31 Januari 1987

Alamat : Ds. Gondaharum Rt 04 Rw 01, Kec. Pageruyung,
Kab. Kendal

Tanggal Wawancara : 25 April 2017

1. Bagaimana kondisi anda sebelum bergabung di Yayasan Komunitas Sahabat Mata Mijen Semarang?

Sebelum saya di sini sewaktu menginjak usai remaja saya tidak mau berkomunikasi mbak, kecuali dengan orang disekitar saya, karena di saat itu saya merasa malu dan takut terhadap orang, saya tidak percaya diri dengan kondisi saya mbak. Padahal saat SD saya biasa saja, bahkan saya merasa baik-baik saja mbak, tapi entah kenapa ketika memasuki SMP saya lebih senang mengurung diri dalam rumah dan tidak suka keluar rumah.

2. Bagaimana kondisi anda saat ini?

Kondisi saya saat ini yang mbak lihat sekarang, saya menjadi lebih mandiri dan percaya diri, sekarang saya menjadi penyiar radio berkat arahan dari pak Basuki. Kadang saya menggantikan pak Basuki mengisi di suatu acara, untuk besok saya akan ke Gresik melatih anak-anak tunanetra membaca braille arab mbak.

3. Bagaimana hubungan anda dengan orang disekitar anda?

Untuk hubungan saya dengan orang disekitar ya cukup baik mbak untuk saat ini, tapi kalau dulu kurang baik mbak, karena dulu saya menarik diri dari lingkungan masyarakat, tapi untuk

sekarang saya dengan berhubungan baik dengan orang-orang disekitar saya tanpa rasa minder.

4. Apakah anda merasa mampu untuk menghadapi keadaan seperti ini (sebagai penyandang tunanetra)?

Ya mbak, saya merasa mampu. Tapi awalnya saya juga berpikiran kalau saya tidak bisa apa-apa karena kebutaan saya.

5. Apakah anda beranggapan bahwa akan berhasil dengan kemampuan dalam diri anda (sebagai penyandang tunanetra) ?

Anggapan itu pasti ada mbak, semua orang pasti ingin berhasil termasuk saya, tapi dulu saya juga tidak ada pikiran untuk menjadi penyiar radio seperti saat ini.

6. Bagaimana cara anda menghadapi suatu masalah dalam hidup?

Saat punya masalah saya curhatkan denga orang yang dapat dipercaya, jadi tidak sembarang orang saya bercerita mbak. Tapi dulu ketika ada masalah saya memilih untuk diam karena tidak berani untuk bercerita mbak, tapi setelah di sini dan mengenal banyak orang saya lebih berani mengungkapkan masalah saya kepada orang lain mbak.

7. Apa anda menceritakan keadaan anda kepada pembimbing ketika merasakan berat dalam menghadapi cobaan yang anda derita?

Ya tentu mbak, salah satu satunya ketika dulu saya pertama kali di sini saya beranian berbicara kepada pak Basuki untuk bercurhat keinginan saya menjadi penyiar radio, yang akhirnya beliau kenalkan saya dengan temannya untuk melakukan sekolah swasta pelatihan menjadi penyiar radio mbak.

8. Apakah anda selalu menanggung konsekuensinya ketika melakukan kesalahan?

Saya selalu berusaha menanggung segala resiko dengan apa yang telah saya perbuat mbak, jadi ketika saya melakukan kesalahan saya juga bertanggungjawab mbak.

9. Apakah anda sering mengeluh dengan kondisi anda sebagai penyandang tunanetra?

Ya mbak, pernah nggak sering untuk saat ini. Tapi dulu saya sering mengeluh mbak ☹, yang namanya manusia ya mbak, pasti ada mengeluhnya.

10. Apakah anda merasa lebih baik setelah mendapatkan layanan bimbingan Islam?

Tentunya mbak, perubahan telah saya rasakan jadinya saya juga merasa lebih baik setelah mendapat bimbingan dari pak Basuki.

Nama : Luthfi Maulana
Tempat Tanggal Lahir : Kendal, 02 April 2002
Alamat : Ds. Pagarsari Rt 01 Rw 02, Kec. Weleri,
Kab. Kendal
Tanggal Wawancara : 25 April 2017

1. Bagaimana kondisi anda sebelum bergabung di Yayasan Komunitas Sahabat Mata Mijen Semarang?

Dulu saya suka gerogian mbak, nggak bisa baca braille dan takut sama orang. Sikap bergantung kepada orang tua yang berlebihan karena saya merasa tidak bisa apa-apa dan kemana-kemana mbak, saya hanya di rumah dan pergi ke sekolah diantar ibu.

2. Bagaimana kondisi anda saat ini?

Untuk saat ini saya merasakan perubahan-perubahan mbak, seperti membaca braille yang sudah lancar, padahal dulu saya sudah sekolah di SLB tapi sampai saya lulus tetap nggak bisa baca mbak. Selain itu yang dulunya gerogian sekarang sudah tidak mbak, yang dulunya saya selalu bergantung kepada orang tua, sekarang sudah agak mandiri walaupun kadang juga masih minta tolong kepada mas Sopyan ketika di sini mbak.

3. Bagaimana hubungan anda dengan orang disekitar anda?

Kalau hubungannya sih baik mbak, tapi saya merasa kalau orang tua saya itu kurang peka terhadap saya, misalnya beli bakso dan jalan-jalan. Jadi kalau tidak saya yang meminta, orang tua saya itu tidak pernah menawarkan. Saya merasa bahwa orang tua saya

itu malu mempunyai anak seperti saya yang tunanetra mbak. Selain itu, saya juga jarang dihubungi oleh orang tua saya, paling dua minggu sekali itu aja belum pasti mbak. Kebanyakan saya duluan yang menelpon, di situlah saya merasakan sedih hingga saat ini mbak.

4. Apakah anda merasa mampu untuk menghadapi keadaan seperti ini (sebagai penyandang tunanetra)?

Dikatakan mampu sih mampu mbak, tapi kadang saya juga punya keinginan untuk melihat matahari sehari saja, saya sering bilang “Tuhan biarkan Luthfi melihat matahari sehari saja”, saya tahu itu sia-sia mbak tapi itu yang selalu saya pikirkan mbak, saya ingin melihat matahari, melihat kucing yang saya takuti suaranya setiap hari padahal tidak tahu bentuknya seperti apa mbak, kadang saya juga membayangkan bisa naik motor kayak mba Eri.

5. Apakah anda beranggapan bahwa akan berhasil dengan kemampuan dalam diri anda (sebagai penyandang tunanetra)?

Anggapan itu ada mbak, tapi saya belum yakin dengan keterbatasan saya mbak. Saya juga masih meragukan diri saya mbak, saya bisa kayak mas Sopyan atau mbak Endang nggak ya mbak.

6. Bagaimana cara anda menghadapi suatu masalah dalam hidup?

Kalau untuk sekarang ini saya selalu curhatkan kepada mas Sopyan mbak, saya sudah menganggap beliau sebagai kakak saya mbak. Tapi dulu sebelum bergabung di sini saya sering memendam sendiri mbak, kadang saya juga bercerita kepada orang tua saya mbak.

7. Apa anda menceritakan keadaan anda kepada pembimbing ketika merasakan berat dalam menghadapi cobaan yang anda derita?

Saya belum berani mbak, saya hanya ceritakan kepada mas Sopyan. Tapi kadang mas Sopyan menceritakannya pada pak Basuki, kemudian saat kajian malam dibahas oleh beliau dan saya diberi motivasi-motivasi yang berharga mbak.

8. Apakah anda selalu menanggung konsekuensinya ketika melakukan kesalahan?

Kadang mbak, tapi kadang saya juga lari dari tanggungjawab. Saya cuek aja ketika melakukan kesalahan.

9. Apakah anda sering mengeluh dengan kondisi anda sebagai penyandang tunanetra?

Banyak ngeluhnya mbak, daripada nggaknya mbak. saya suka membayangkan jika penglihatan saya normal seperti orang pada umumnya mbak.

10. Apakah anda merasa lebih baik setelah mendapatkan layanan bimbingan Islam?

Kalau merasa lebih baik sih ya mbak, karena saya selalu menerima motivasi-motivasi dari pak Basuki yang menjadikan saya semangat menjalani kehidupan saya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdekomp.walisongo.ac.id

Nomor : B- 605 /Un.10.4/K/PP.00.9/3 /2017

06 Maret 2017

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : **Permohonan Ijin Riset**

Kepada Yth.
Yayasan Komunitas Sahabat Mata
di Mijen Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan
bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:

N a m a : Eri Yulianti
NIM : 131111113
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Lokasi Penelitian : Mijen Semarang
Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan Islam dalam Menumbuhkan
Kepercayaan Diri Penyandang Tunanetra di Yayasan Komunitas
Sahabat Mata Mijen Semarang

Bermaksud melakukan riset penggalan data di Yayasan Komunitas Sahabat Mata
Mijen Semarang. Schubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan
untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan Yth. :

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang



COME UNITY

Komunitas Sahabat Mata

Rekening : Bank Muamalat cabang Semarang no. rek. 0142751107

SK Menkumham RI no. AHU.2429.AH.01.04.Tahun.2010

Nomor : 02/ip/cu.ksm/5/2017

Lamp. : -

Hal : Pemberitahuan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semaarang
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Berdasarkan surat kepada Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang nomor 01/ip/cu.ksm/3/ 2017, tentang pemberian ijin melakukan riset dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa berikut :

Nama : Eri Yulianti
NIM : 131111113
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan Islam dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Penyandang Penyandang Tunanetra di Yayasan Komunitas Sahabat Mata Mijen Semarang

Dengan ini kami memberitahukan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan kegiatan dimaksud pada bulan Desember 2016 sampai April 2017

Demikian, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 25 Mei 2017

Come_unity

Komunitas Sahabat Mata



Basuki

Sekretariat : Kp. Wotprau 23 Semarang telp. (024) 70253095

Pusat kegiatan : 'Rumah Sahabat' Jatisari Asabri D6-35 telp. (024) 70920101 Mijen Semarang

www.jalancahaya.org

kontak@jalancahaya.org



COME UNITY

Komunitas Sahabat Mata

Rekening : Bank Muamalat cabang Semarang no. rek. 0142751107

SK Menkumham RI no. AHU.2429.AH.01.04.Tahun.2010

Nomor : 01/ip/cu.ksm/3/2017

Lamp. :-

Hal : Pemberian Ijin Riset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semaarang
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang nomor B-605/Un.10.4/K/PP.00.9/3/2017, tentang permohonan ijin melakukan riset dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa berikut :

Nama : Eri Yulianti
NIM : 131111113
Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan Islam dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Penyandang Penyandang Tunanetra di Yayasan Komunitas Sahabat Mata Mijen Semarang

Dengan ini kami memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 23 Maret 2017

Come unity

Komunitas Sahabat Mata



Basuki

Sekretariat : Kp. Wotprau 23 Semarang telp. (024) 70253095

Pusat kegiatan : 'Rumah Sahabat' Jatisari Asabri D6-35 telp. (024) 70920101 Mijen Semarang

www.jalancahaya.org
kontak@jalancahaya.org

BIODATA PENULIS

Nama : Eri Yulianti

TTL : Blora, 31 Juli 1995

Alamat Asal : Ds. Kutukan, Kec. Randublatung, Kab. Blora

Jenjang Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SDN Kutukan 01 Tahun 2001 – 2007
2. MTs. Salafiyah 01 Tahun 2007 – 2010
3. MA. Raudlatul Ulum Tahun 2010 – 2013
4. UIN Walisongo Tahun 2013 – 2017

Pendidikan Non Formal

1. TPQ Salafiyah Tahun 2000 – 2004
2. TPQ Nurul Yaqin Tahun 2004 – 2007
3. MADIN Nurul Yaqin Tahun 2007 – 2010
4. Yayasan Pesantren Raudlatul Ulum Tahun 2010 – 2013
5. Rumah Tahfidz Al-Amna Tahun 2014 - sekarang

Semarang, 17 Mei 2017

Peneliti,

Eri Yulianti
13111113